

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengolahan makanan dengan cara fermentasi merupakan jenis pengolahan makanan yang cukup tua. Secara tradisional banyak dilakukan di tingkat rumah tangga. Indonesia sangat kaya akan produk-produk pangan hasil proses fermentasi. Salah satu contohnya tape. Tape merupakan makanan fermentasi tradisional yang sudah tidak asing lagi. Tape dibuat dari beras, beras ketan, atau dari singkong (ketela pohon). Berbeda dengan makanan-makanan fermentasi lain yang hanya melibatkan satu mikroorganisme yang berperan utama, seperti tempe atau minuman alkohol, pembuatan tape melibatkan banyak mikroorganisme.

Tape merupakan suatu produk fermentasi dari bahan-bahan sumber pati seperti ketela pohon, ketan dan sebagainya dengan melibatkan ragi di dalam proses pembuatannya. Pengendalian pada proses fermentasi dilakukan dengan mengatur kondisi optimal untuk pertumbuhan khamir dan kapang (Sumarlan, dkk, 2013:1)

Tape merupakan makanan selingan yang cukup populer di Indonesia dan Malaysia. Pada dasarnya ada dua tipe tape, yaitu tape ketan dan tape singkong. Tape memiliki rasa manis dan sedikit mengandung alkohol, memiliki aroma yang menyenangkan, bertekstur lunak dan berair. Sebagai produk makanan, tape cepat rusak karena adanya fermentasi lanjut setelah kondisi optimum fermentasi tercapai, sehingga harus segera dikonsumsi (Hidayat, 2006:34). Dengan proses pengolahan yang baik, tape ini dapat tahan lebih dari satu minggu.

Makanan ini dibuat dari beras ketan ataupun singkong dengan jamur *Endomycopsis fibuligeria*, *Rhizopus oryzae* ataupun *Saccharomyces cereviciae* sebagai ragi. Ragi tersebut tersusun oleh tepung beras, air tebu, bawang merah dan putih, serta kayu manis. Sebelum membuat tape perlu diperhatikan untuk menghasilkan kualitas yang bagus warnanya, rasanya manis dan strukturnya lembut. Bahan yang biasa digunakan untuk membuat tape adalah bahan yang mengandung karbohidrat. Bahan makanan sumber karbohidrat berasal dari makanan pokok seperti biji-bijian (beras, jagung, sorgum), umbi-umbian (kentang, singkong, ubi jalar), dan kacang-kacangan (Auliana, 2007:12).

Umbi-umbian merupakan sumber karbohidrat yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai bahan pangan pengganti beras atau bahan baku industri pangan maupun industri non pangan. Tanaman umbi-umbian umumnya ditanam di lahan yang kering sebagai tanaman sela (Suliantari, 2006:34).

Pemanfaatan tanaman ubi di Desa Alur Jambu kurang bervariasi, kebanyakan hanya direbus. Alternatif pemanfaatan ubi yaitu dapat diolah menjadi makanan yang memiliki nilai jual tinggi. Tape juga bisa meningkatkan kesehatan badan karena mengandung alkohol dalam kadar yang ringan. Orang yang merasa lemah dan badan yang kurang nyaman bisa mengkonsumsi tape untuk meningkatkan kondisi kesehatan badan. Tape akan membuat badan menjadi lebih hangat. Tape singkong juga dapat dimanfaatkan sebagai obat jerawat, untuk diet dan sumber probiotik. (Fitri Wulandari, 2014:23).

Masyarakat di Desa Alur Jambu juga kurang memanfaatkan beras ketan hitam. Pemanfaatan beras ketan hitam/putih yang dapat juga dibuat menjadi tape ketan. Tape ketan merupakan jenis makanan yang mengandung alkohol dan bermanfaat juga untuk

kesehatan. Tape ketan bermanfaat untuk Sebagai pasokan energi bagi tubuh agar tidak mudah lelah dan tertap bugar Dapat meningkatkan kekebalan tubuh dari serangan radikal bebas Dapat menjadi penetral berbagai macam racun yang menetap di dalam tubuh yang dihasilkan dari obat obatan atau dari sisa limbah makanan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulsi merasa tertarik untuk meneliti dengan judul”Pengetahuan dan pemanfaatan berbagai jenis tape pada masyarakat di Desa Alur Jambu Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dari pembahasan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan berbagai jenis tape pada masyarakat di Desa Alur Jambu Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017?
2. Bagaimana pemanfaatan berbagai jenis tape pada masyarakat di Desa Alur Jambu Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan berbagai jenis tape pada masyarakat di Desa Alur Jambu Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan berbagai jenis tape pada masyarakat di Desa Alur Jambu Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara pembuatan tape dan manfaat tape bagi kesehatan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang jenis-jenis tape dan cara pembuatannya serta manfaat tape untuk kesehatan.

3. Peneliti berikutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

1.5. Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (2010:45) “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima penyelidik”. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Fermentasi adalah proses penguraian bahan organik oleh mikroorganisme dalam keadaan anaerob (tanpa oksigen).
2. Tape merupakan makanan selingan yang cukup populer di Indonesia dan Malaysia.
3. Bahan yang biasa digunakan untuk membuat tape adalah bahan yang mengandung karbohidrat

4. Tape dibuat dari beras ketan ataupun singkong dengan jamur *Endomycopsis fibuligeria*, *Rhizopus oryzae* ataupun *Saccharomyces cereviciae* sebagai ragi

1.6. Hipotesis

Menurut Arikunto (2010:110) “Hipotesis adalah teori sementara yang kebenarannya masih perlu di uji”. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Pengetahuan berbagai jenis tape pada masyarakat di Desa Alur Jambu Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017 cukup?
- H2 : Pemanfaatan berbagai jenis tape pada masyarakat di Desa Alur Jambu Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017 cukup?